

**PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN JASA LAYANAN
KEPADA PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN SLEMAN PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Ellya Ayu Meita Sari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
18101040098
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1022/Un.02/DA/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Pada Masa Pandemi Covid-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELLYA AYU MEITA SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040098
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muhammad Bagus Febriyanto, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62a961389e949



Penguji I
Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a6fe5cad0e6



Penguji II
Ahmad Anwar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a84767559a8



Yogyakarta, 06 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a969d494885

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Ellya Ayu Meita Sari
NIM : 18101040098
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Pada Masa Pandemi Covid-19" adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar an prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 6 Juni 2022

Yang menyatakan


METERAI
TEMPEL
FAA2AJX86202732

Ellya Ayu Meita Sari

18101040098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Muh. Bagus Febriyanto, M.Hum

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi

Lamp: 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.:

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ellya Ayu Meita Sari

NIM : 18101040098

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sleman Pada Masa Pandemi COVID-19

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 6 Juni 2022

Pembimbing



Muhammad Bagus Febriyanto, M. Hum.
NIP. 19900215 201903 1 005

MOTTO

“Tidak mungkin itu karena belum menemukan caranya, memang benar tidak mudah, tapi tidak ada yang tidak mungkin. There is god by our side.”

-Ellya Ayu Meita Sari-

2022



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk Kedua Orang Tuaku, Kakak-Kakakku,
Serta Keluarga Besarku Yang Senantiasa Memberikan Doa dan Dukungan
Kepadaku Dengan Tulus dan Ikhlas.

Serta Almamaterku Tercinta Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



INTISARI

PERAN PUSTAKAWAN DALAM MENINGKATKAN JASA LAYANAN KEPADA PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN SLEMAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Ellya Ayu Meita Sari
18101040098

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
*Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 555281*

Penelitian ini berisi tentang peran pustakawan dalam meningkatkan jasa layanan kepada pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman pada masa pandemi covid-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pustakawan dalam meningkatkan jasa layanan dan bentuk-bentuk inovasi dan kreativitas kepada pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Pada Masa Pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menentukan informan, digunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman pada masa pandemi covid-19 ada layanan yang berjalan dan tidak berjalan. Kendala pelayanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman pada masa pandemi covid-19 meliputi kesulitan pustakawan dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, keterbatasan armada dalam megakomodasi program layanan, dan keterbatasan jumlah koleksi digital berupa ebook. Upaya yang dilakukan pustakawan DPK Sleman dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada masa pandemi covid yaitu dengan melakukan pengembangan jasa layanan baru berupa paket informasi atau informasi terbaru menurut subyek tertentu dan melakukan penambahan koleksi baru dalam bentuk digital. Upaya mengembangkan jasa layanan berupa paket informasi dilakukan melalui program yang dinamakan LDR (literasi di rumah) dan program PESBUKAN (pesan buku kami antar). Kemudian upaya penambahan koleksi baru dalam bentuk digital dilakukan dengan melakukan penambahan koleksi *ebook* dengan sebelumnya memepertimbangkan masukan dari pemustaka.

Kata kunci: peran pustakawan, layanan perpustakaan, pandemi covid-19, perpustakaan umum

ABSTRACT

THE ROLE OF LIBRARIAN IN IMPROVING SERVICES TO LIBRARY USERS AT THE LIBRARY AND CIVILITY OF SLEMAN DISTRICT DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Ellya Ayu Meita Sari
18101040098

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
*Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 555281*

This study contains the role of librarians in improving user services during the covid-19 pandemic at the Library and Archives Service of Sleman Regency. This study aimed to determine the role of librarians in improving services and forms of innovation and creativity to users at the Office and Archives of Sleman Regency during the Covid-19 Pandemic. The research method used is descriptive qualitative. Data collection methods and techniques used include observation, interviews, and documentation. Test the validity of the data using triangulation. This study's data analysis techniques were carried out through data reduction, presentation, and conclusion. To determine the informants, using the purposive sampling technique. The study results stated that services at the Sleman Regency Library and Archives Service during the covid-19 pandemic were running and not running. Service constraints in the Library and Archives of Sleman Regency during the COVID-19 pandemic include the difficulty of librarians in meeting the information needs of users, limited fleets in accommodating service programs, and a limited number of digital collections in the form of ebooks. Efforts made by DPK Sleman librarians in improving library services during the covid pandemic are by developing new services in the form of information packages or the latest information according to specific subjects and adding new collections in digital form. Efforts to develop services in information packages are carried out through the Smooth LDR program (literacy at home) and the PESBUKAN program (order our books to be delivered). Then efforts to add new collections in digital form are carried out by adding ebook collections by considering input from previous users.

Keywords: the role of librarians, library services, covid-19 pandemic, public libraries

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka di Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Pada Masa Pandemi Covid-19” ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya menuju jalan penghidupan yang diridhoi Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta staf-stafnya, yang telah memberikan dukungan terhadap proposal skripsi ini.
2. Prof. Dr. Nurdin, S.Ag.,S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.
3. Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan agar peneliti menjadi pribadi yang lebih baik.

4. Muh. Bagus Febriyanto, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi.
5. Orangtuaku tercinta Bapak Eko Heru Santoso dan Ibu Ferita Indriyani, yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tulus sepanjang waktu.
6. Kakakku tersayang Muhammad Affen Irhandi, A.md. Siska Ernitawati, S.P. Revita Ayu Arum Sari, S.E.I dan Dimas Satya, S.E. Serta ponakanku tersayang Alleisya, Davin, Maudy yang selalu memberikan semangat, masukan, dukungan dan menjadi teman cerita di kala senang dan susah.
7. Sahabat-sahabat terbaikku kuliah Salma, Fani, Amel, untuk support dan canda tawa yang selalu menemaniku.
8. Sahabat-sahabat terbaikku SMA Bella, Sanny, Tiwi, Angel yang selalu memberikan doa dan semangat.
9. Teman-teman seperjuangan ILPUS C yang telah bersama-sama selama empat tahun dalam mengejar impian.
10. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah menjadi tempat bagi peneliti dalam meraih pendidikan.
11. Segenap dosen, staf Tata Usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan keterangan dan informasi yang peneliti perlukan selama kegiatan penelitian berlangsung.

12. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segenap pustakawan yang ada yang telah banyak membantu dengan menyediakan referensi dan informasi kepada peneliti.
13. Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yang telah memberi izin penelitian pada peneliti.
14. Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman yang telah membantu dalam penelitian ini.
15. Rekan-rekan mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2018 yang saling membantu dan memberikan support dalam penyusunan proposal skripsi masing- masing sehingga dapat terselesaikan dengan lancar.
16. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikannya sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya yang berkecimpung di dunia ilmu perpustakaan.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Juni2022

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Masalah.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat bagi instansi.....	9

1.4.2 Manfaat bagi universitas	10
1.5 Kegunaan Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	13
2.1 Tinjauan Pustaka.....	13
2.2 Landasan Teori.....	21
2.2.1 Peran.....	21
2.2.2 Pustakawan.....	22
2.2.3 Peningkatan Kualitas Layanan	26
2.2.4 Perpustakaan Umum	28
2.2.5 Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten/Kota.....	31
2.2.6 Layanan Perpustakaan Umum.....	32
2.2.7 Pelayanan Perpustakaan di Masa Pandemi COVID-19	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	38
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	41
3.4 Sumber Data.....	42
3.5 Teknik Penentuan Informan.....	43
3.6 Instrumen Penelitian.....	44

3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.8 Teknik Analisis Data.....	49
3.9 Uji Keabsahan Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum.....	52
4.1.1 Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.....	52
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman	54
4.1.3 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.....	55
4.2 Pembahasan.....	62
4.2.1 Jenis Layanan Perpustakaan DPK Sleman Pada Masa Pandemi COVID-19.....	62
4.2.2 Peran Pustakawan Pada Masa Pandemi COVID-19	66
4.2.3 Kendala Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka di Perpustakaan DPAK Sleman Pada Masa Pandemi COVID-19	81
4.2.4 Upaya Peningkatan Jasa Layanan Oleh Pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Pada Masa Pandemi COVID-19.....	85
BAB V.....	88
5.1 Kesimpulan	88

5.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	118



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Perbedaan dan Persamaan Tinjauan Pustaka	19
Tabel 3.2 Tabel Timeline Penelitian	40
Tabel 3.5 Tabel Informan.....	44
Tabel 3.6 Tabel Pedoman Wawancara.....	45
Tabel 4.1.4 Tabel Jumlah Buku	59
Table 4.2.4 Tabel Jumlah Bahan Pustaka.....	60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan LDR (Literasi Di Rumah) melalui Instagram	68
Gambar 4.2 Peran Pustakawan Di Layanan Perpustakaan Keliling	74
Gambar 4.3 Kunjungan Museum Gunung Merapi.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perlengkapan Administrasi Penelitian.....	94
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara.....	95
Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Informan.....	99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sangat penting keberadaannya bagi masyarakat sekitar, karena dengan adanya perpustakaan memudahkan seseorang dalam mencari informasi. Adapun pengertian perpustakaan menurut Sulisty-Basuki (1991, hlm. 3) yaitu perpustakaan merupakan suatu gedung terdiri dari beberapa ruangan yang di dalamnya terdapat koleksi buku-buku yang biasanya disimpan menurut susunan tertentu untuk digunakan oleh pemustaka. Sedangkan menurut Rahayuningsih (2007, hlm. 1) secara umum perpustakaan mencakup unsur koleksi penyimpanan dan pemakai. Akan tetapi tidak hanya berkaitan dengan bagaimana proses pengolahan sistem layanan dan pemeliharaan. Perpustakaan merupakan suatu kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian yaitu pengembangan koleksi, bagian pengolahan bahan pustaka, bagian pelayanan pengguna dan bagian pemeliharaan sarana dan prasarana.

Perpustakaan terbagi dalam beberapa jenis, diantaranya: perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah, dan perpustakaan khusus. Beberapa jenis perpustakaan ini bisa dibedakan dari siapa yang dilayani, koleksi yang tersedia, dan tujuan perpustakaanannya. Misalnya perpustakaan umum yang didirikan dengan tujuan menjadi pusat informasi yang cepat, tepat, murah bagi masyarakat dan dapat meningkatkan minat baca di masyarakat sekitar.

Terdapat beberapa jenis perpustakaan umum, di antaranya perpustakaan umum kabupaten. Perpustakaan umum Kabupaten merupakan perpustakaan yang

dikelola oleh Kabupaten yang berfungsi sebagai pusat belajar, jasa referensi, informasi, dan penelitian bagi seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada Januari 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman merupakan perpustakaan umum yang berada di bawah naungan Pemerintah Kabupaten Sleman. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman terletak di pusat kota Kabupaten Sleman. Letak tersebut sangat strategis karena berdekatan dengan sekolah-sekolah baik itu Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, hingga Sekolah Menengah Atas. Pada tahun ini perpustakaan Kabupaten Sleman memiliki 6 pustakawan.

Pustakawan menurut Suwarno (2011, hlm. 91) adalah sebuah profesi. Pustakawan ialah seseorang yang hidup serta melaksanakan berbagai aktivitas, ini berarti bahwa saat disandangkannya sebutan sebagai pustakawan, maka profesi tersebut seketika itu akan melekat pada dirinya. Seorang pustakawan dalam menjalankan profesinya diharuskan untuk kreatif dan mempunyai inovasi. Pustakawan bisa berkreasi dan berinovasi dalam penyediaan fasilitas perpustakaan seperti halnya menyediakan koleksi baik digital ataupun fisik dan merenovasi ruangan perpustakaan dengan memberi warna yang menarik. Program-program tersebut bertujuan untuk dapat menarik perhatian dan minat para pemustaka supaya berkunjung dan juga memberdayakan keberadaan perpustakaan.

Hermawan (2006, hlm. 113) memaparkan bahwa pustakawan berkewajiban memberikan pelayanan prima, yang berarti pelayanan kepada masyarakat harus dilakukan dengan tuntas, tertib, murah, mudah, tepat, dan cepat sesuai prosedur yang ada. Pelayanan prima di perpustakaan dilaksanakan guna

memberi pelayanan secara maksimal, sehingga bisa memuaskan pemustaka. Pelayanan prima sendiri dibentuk oleh tiga komponen, yakni aspek fasilitas, aspek aktivitas, dan aspek manusia. Aspek manusia menyangkut sumber daya manusia, dalam hal ini pustakawan bertanggung jawab terhadap pelayanan serta pengelolaan perpustakaan. Aspek aktivitas menyangkut bagaimana efisiensi, efektifitas, serta kualitas dari pelayanan yang diberikan pada pemustaka. Aspek fasilitas menyangkut fasilitas yang ada di perpustakaan. Maka dari itu pustakawan harus menampilkan fasilitas sebaik mungkin sehingga pemustaka bisa memanfaatkannya secara maksimal.

Menurut Yoyo Yahyono (2012, hlm. 3) perpustakaan dalam perannya sebagai institusi pengelolaan koleksi karya rekam, karya cetak, dan karya tulis haruslah dikelola dengan sistem yang baku secara profesional. Pengelolaan koleksi perpustakaan sangat bergantung pada citra layanannya. Ini maknanya, layanan di lembaga perpustakaan adalah indikator dari seberapa berhasilnya perpustakaan dalam memberikan pelayanan pada pemustaka, sebab layanan adalah esensi dari lembaga perpustakaan. Maka hal tersebut, pemberian layanan di perpustakaan haruslah sesuai, akurat, dan tepat dengan apa yang pemustaka butuhkan.

Layanan perpustakaan di masa pandemi COVID-19 memiliki perbedaan sedikit dibandingkan kondisi normal. Kebijakan pemerintah yang mengharuskan *work from home* (WFH) di seluruh daerah berdampak juga pada pelayanan perpustakaan. Kegiatan sosial yang dibatasi, mengharuskan pustakawan membuat inovasi dan kreativitas baru agar layanan perpustakaan tetap berjalan.

Semasa pandemi saat ini, perpustakaan tidak memungkinkan untuk membuka layanan seperti biasanya. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman termasuk perpustakaan umum daerah yang turut pula merasakan akibat yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19 ini. Semenjak pandemi COVID-19, aktivitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sempat terhenti dalam melakukan pelayanan secara langsung kepada pemustaka, khususnya dalam hal peminjaman dan pengembalian koleksi buku. Jumlah pengunjung yang tadinya ramai oleh pemustaka baik dari anak sekolah, mahasiswa, maupun masyarakat umum mengalami penurunan secara drastis karena adanya pandemi COVID-19 ini.

Kondisi tersebut dikarenakan terdapatnya kebijakan baru yang pemerintah terapkan yakni kebijakan *work from home* (WFH). Kebijakan tersebut mengharuskan pegawai untuk melaksanakan kegiatannya secara daring dan bekerja dari rumah. Dampak dari adanya kebijakan ini, pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman juga tidak bisa melayani dengan maksimal untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Pandemi COVID-19 dalam kemunculannya tersebut menjadikan pustakawan harus mengikuti kebijakan pemerintah. Anjuran ini sangatlah krusial serta perlu diterapkan sebagai upaya dalam meminimalisasi penyebaran mata rantai virus corona serta upaya agar tidak timbul klaster baru.

IFLA (*International Federation of Library associations and Institutions*) dalam menanggapi WFH tersebut telah memberikan pedoman berupa arahan tentang protokol kesehatan sebelum masuk ke perpustakaan. Pedoman tersebut berupa penyediaan tempat cuci tangan, melakukan pengecekan suhu tubuh, pencegahan pada bagian layanan sirkulasi karena layanan tersebut melayani

transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi supaya tidak terjadi penularan, pembatasan jumlah pengunjung di perpustakaan, serta memperhatikan *social distancing* dan *physical distancing* di dalam ruang baca. Seluruh pedoman tersebut harus dilaksanakan oleh perpustakaan guna pencegahan penyebaran COVID-19.

Maka dari itu Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 3497/3/KPG.10.00/VI.2020 tentang layanan perpustakaan nasional dalam tatanan normal baru agar perpustakaan umum lainnya dapat tetap melayani pemustaka selama masa pandemi COVID-19. Ini merupakan langkah positif Perpustakaan Nasional Republik Indonesia agar perpustakaan tetap dapat melayani masyarakat atau pemustaka di tengah berlangsungnya masa pandemi COVID-19. Dalam pelaksanaannya perpustakaan perlu menciptakan sebuah strategi baru berupa inovasi dan kreativitas yang disesuaikan dengan kebutuhan para pemustaka di masa pandemi COVID-19. Inovasi dan kebijakan tersebut seperti mencuci tangan sebelum memasuki perpustakaan, pengecekan suhu tubuh sebelum memasuki perpustakaan, menerapkan protokol kesehatan yang baik dan mengikuti adaptasi *new normal* atau kebijakan baru, serta menjaga kesehatan dan imunitas tubuh.

Sejak COVID-19 masuk ke Indonesia pada Maret 2020, Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman melakukan pembatasan layanan kunjungan. Dengan melakukan pembatasan layanan kunjungan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman menjadi salah satu gambaran konsisten pustakawan dalam memutus rantai penyebaran COVID-19. Inovasi dan kreatifitas pustakawan juga berperan untuk memodifikasi pelayanan baru pada

perpustakaan dengan mendesain jenis kegiatan dan langkah agar tetap memberikan informasi yang valid dengan cara yang aman pada situasi yang kritis ini.

Oleh karenanya, pustakawan di masa pandemi sekarang ini diharuskan agar bisa lebih meningkatkan potensinya supaya bisa memberi pelayanan prima dan terbaik pada pemustaka. Sebagai pustakawan tidak boleh surut dalam memberikan pelayanan. Justru dilatih agar lebih inovatif dan kreatif dalam melayani pemustaka.

Langkah aman perpustakaan dalam memberikan pelayanan menjadi tantangan tersendiri pada profesi pustakawan untuk melakukan inovasi dan kreativitas dalam pemberian layanan. Layanan yang diberikan tidak terlepas dari kepentingan pemustaka yang secara akademik membutuhkan informasi terbaru dan terkini. Sumber informasi yang berasal dari perpustakaan tetap sampai ke pemustaka meskipun tidak ada pengunjung ke perpustakaan. Langkah yang diambil pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam memberikan informasi mengenai perpustakaan melalui media sosial Instagram. Selain itu, Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman juga menyediakan layanan *E-book* yang berisi koleksi buku berbentuk digital dan dapat di akses melalui *smartphone*. Hal ini menjadi dasar bagaimana semestinya peran professional pustakawan dapat terlaksana dengan baik dengan memperhatikan kesehatan dan keamanan pemustaka.

Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman memiliki akreditasi B. Layanan yang unggul dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman meliputi layanan perpustakaan keliling dan layanan kunjung pustaka. Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kabupaten Sleman memiliki koleksi mulai dari fiksi, ilmu pengetahuan, koleksi tecetak, dan koleksi digital (*CD-ROM*, *E-book*, *Filmstrip*, *Flash Card*, dan *DVD*). Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sleman juga melanggan beberapa majalah, tabloid, buletin, dan surat kabar.

Pada Januari 2022, berdasar data inventarisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman perpustakaan tersebut memiliki koleksi 66.393 eksemplar dengan 35.589 judul koleksi. Dari jumlah koleksi tersebut terdapat 33.133 judul dengan eksemplar dan 35.589 judul tanpa eksemplar. Koleksi yang tersedia meliputi buku pelajaran 12.962 buah, referensi 7.278 buah, dan fiksi 149 buah. Selain koleksi dalam bentuk cetak, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman juga memiliki koleksi dalam bentuk digital, diantaranya *CD-ROM* sejumlah 46 buah, *E-book* sejumlah 38 buah, *Filmstrip* sejumlah 3 buah, *Flash Card* sejumlah 1 buah, dan *Digital Versatile Disc(DVD)* sejumlah 1 buah.

Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman terdiri atas layanan menetap (sirkulasi), layanan perpustakaan keliling, layanan silang layan, layanan kebutuhan khusus, layanan anak, dan layanan kunjung pustaka. Kegiatan layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman pada masa pandemi tetap berjalan namun tidak semuanya. Dengan layanan yang berjalan sistemnya juga dirubah karena pustakawan mengikuti aturan dan anjuran yang seharusnya di sesuaikan oleh kondisi pandemi COVID-19.

Berdasar pada pemaparan latar belakang tersebut, penulis memilih Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman sebagai objek penelitian, karena penulis hendak mengetahui bagaimana peran pustakawan Dinas Perpustakaan dan

Kearsipan Kabupaten Sleman dalam meningkatkan jasa layanan kepada pemustaka selama masa pandemi COVID-19. Dari observasi awal Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman pada masa pandemi COVID-19 sudah berjalan dengan baik meskipun ada beberapa layanan yang sempat terhenti sehingga menarik untuk diteliti. Maka dari itu penelitian ini diberi judul “Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman pada masa pandemi COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pemaparan tersebut, maka didapatkan rumusan permasalahan:

1. Bagaimana peran pustakawan dalam meningkatkan jasa layanan pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan jasa layanan kepada pemustaka pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman?
3. Upaya apa saja yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan jasa layanan kepada pemustaka pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan yang bisa diuraikan dari rumusan permasalahan sebelumnya yaitu:

1. Untuk mengetahui peran pustakawan dalam meningkatkan jasa layanan pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pustakawan dalam meningkatkan jasa layanan kepada pemustaka pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.
3. Untuk mengetahui Upaya apa saja yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan jasa layanan kepada pemustaka pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai peran pustakawan dalam meningkatkan jasa layanan kepada pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman pada masa pandemi COVID-19.

1.4.1 Manfaat bagi instansi

1. Memberikan gambaran dan evaluasi mengenai peran pustakawan dalam meningkatkan jasa layanan pada masa pandemi COVID-19 kepada pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.
2. Memberikan gambaran mengenai peran pustakawan dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas layanan perpustakaan pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman .

3. Dijadikan tolak ukur mengenai seberapa jauh pustakawan dalam meningkatkan jasa layanan pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman .
4. Dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan kualitas perpustakaan pada masa pandemi COVID-19 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.

1.4.2 Manfaat bagi universitas

1. Memberikan informasi mengenai peran pustakawan dalam meningkatkan jasa layanan pada masa pandemi COVID-19 kepada pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman.
2. Menjadi referensi dan acuan untuk berbagai penelitian berikutnya dalam kaitannya dengan topik ini.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan atau manfaat baik secara praktis ataupun teoritis.

1. Kegunaan Teoritis. Penelitian ini di harapkan dapat menyumbang ilmu pengetahuan secara umum dan khusus dalam bidang ilmu perpustakaan sebagai upaya dalam meningkatkan inovasi dan kreativitas layanan perpustakaan di masa pandemi COVID-19. Serta sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama mengenai peranan pustakawan dalam meningkatkan jasa layanan kepada pemustaka di masa pandemi COVID-19.

2. Kegunaan Praktis. Bisa memberi masukan agar pelayanan perpustakaan di masa pandemi COVID-19 lebih kreatif dan inovatif sehingga tetap bisa berlangsung secara baik.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan guna menunjukkan pembahasan penelitian yang terstruktur dan sistematis sehingga kerangka terlihat jelas saat pengajuan skripsi. Sistematika pembahasan yang bisa diuraikan yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan penelitian, serta diakhiri sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka yang bersumber dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan tema dan informasi yang relevan dengan penelitian ini. Landasan teori berisikan berbagai teori yang bisa menunjang pelaksanaan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, instrument penelitian, sumber data, informan penelitian, metode pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil penelitian yang sudah peneliti laksanakan, baik dimulai dari gambaran umum tempat penelitian sampai dengan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan simpulan dan saran yang bisa diberikan untuk perbaikan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman Pada Masa Pandemi COVID-19 peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Jenis layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman meliputi, layanan sirkulasi/menetap, layanan perpustakaan keliling, layanan silang layan, layanan difabel, layanan anak, dan layanan kunjung pustaka.
2. Layanan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman pada masa pandemi COVID-19 ada yang berjalan dan tidak berjalan. Layanan perpustakaan yang berjalan meliputi, layanan sirkulasi, layanan perpustakaan keliling, layanan silang layan, dan layanan kunjung pustaka. Untuk layanan yang tidak berjalan ialah layanan anak dan layanan difabel, karena layanan tersebut pustakawan harus berinteraksi langsung oleh pemustaka, sedangkan di masa pandemi ini pemerintah menerapkan supaya semua masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan untuk menghindari penyebaran COVID-19.
3. Peran pustakawan sebagai edukator, manager informasi, administrator, dan supervisor dalam menjalankan perannya sudah sesuai dengan teori Hermawan, tetapi dengan sistem yang berbeda. Pada masa pandemi ini

sistem layanan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam melayani pemustaka dengan sistem tertutup.

4. Kendala pelayanan di perpustakaan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman pada masa pandemi COVID-19 kendala pelayanan di perpustakaan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman pada masa pandemi COVID-19 meliputi kesulitan pustakawan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, keterbatasan armada dalam mengakomodasi program layanan, dan keterbatasan jumlah koleksi digital berupa *e-book*.
5. Upaya yang dilakukan pustakawan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dalam meningkatkan layanan perpustakaan pada masa pandemi covid yaitu dengan melakukan pengembangan jasa layanan baru berupa paket informasi atau informasi terbaru menurut subyek tertentu dan melakukan penambahan koleksi baru dalam bentuk digital. Upaya mengembangkan jasa layanan berupa paket informasi dilakukan melalui program yang dinamakan LDR (literasi di rumah) dan program PESBUKAN (pesan buku kami antar). Kemudian upaya penambahan koleksi baru dalam bentuk digital dilakukan dengan melakukan penambahan koleksi *e-book* dengan sebelumnya memepertimbangkan masukan dari pemustaka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman, antara lain:

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman mampu mempertahankan apa yang telah dilakukan dalam meningkatkan jasa layanan kepada pemustaka pada masa pandemi COVID-19.
2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman tetap mengupayakan pelayanan agar tetap berjalan secara optimal supaya dapat dirasakan oleh masyarakat secara berkelanjutan.
3. Diharapkan layanan yang sempat terhenti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sleman dapat beroperasi kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. Y. (2021). The Covid-19 (Coronaviris) Pandemic: reflections on the roles of librarians and information professionals. *Health Information and Libraries Journals*, 158-162
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslam, M. (2007). *Ragam Silang Layan Antar Perpustakaan Berbasis Web: Pengalaman dan Studi Kasus di Australia*. *Jurnal Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*, 13.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Widasarana.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Dwijati. (2020). *Upaya Meningkatkan Kualitas Jasa Layanan Informasi Perpustakaan*. 11.
- Dwijati, S. (2017). *Upaya Meningkatkan Kualitas Layanan Informasi di Perpustakaan*. 19.
- Hasan, A. N. (2017). *Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kabupaten Labuhan Batu*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Hasugian, J. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Medan: USU Press.
- Hermawan, R. (2006). *Etika Kepustakawanan: Suatu Pendekatan Terhadap Profesi dan Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Hermawan, R. (2006). *Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Hidayah, A. N. (2020). *Peran Pustakawan Dalam Kegiatan-Kegiatan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Kusumah. (2001). *Aspek Pustakawan*. Medan: USU press.
- Meilisa, V. F. (2019). DEVELOPMENT COLLABORATION INTER-LIBRARY COLLECTION IN UNIVERSUTY. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 866-877.
- Mohindra, R. &. (2017). User Satisfaction Regarding Quality of Library Users Mumbai
- Moleong, L. J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustafa, B. (2012). *Materi Pokok Jasa Promosi Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- NST, H. A. (2017). *Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Kepada Pemustaka di Kantor Arsip Perpustakaan dan Dokumentasi Kabupaten Labuhan Batu*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Pamuntjak-Sjahrial. (2000). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan.
- Patilima, H. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Putri Nur Nabihatul Ghofilah, S. E. (2021). *Inovasi Pelayanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cianjur di Masa Pandemi Covid-19*.
- Qalyubi, S. D. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Rachmat, S. (2000). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Rahayuningsih. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Graha Ilmu.
- Siregar, R. (2011). *Perencanaan Lokasi Perpustakaan Umum Spasial di Wilayah Perkotaan*. Medan: USU Press.
- Sjahrial-Pamuntjak. (2000). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, P. (2020). *Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*. 5.
- Suharti, A. (2020). *Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid-19*.
- Suhernik. (2006). *Superior dan Layanan Prima Sebagai bentuk Layanan Berkualitas Bagi Pustakawan Profesional*.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Sulistyo-Basuki. (1994). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sulistyo-Basuki. (2009). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutarno, N. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno, N. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Widjaja, A. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wijayanto, H. (2019). *Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan di Kabupaten Magetan*.

- Wiji, S. (2010). *Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiji, S. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Yahyono, Y. (2012). *Layanan Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Yusuf, T. (1996). *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.

